

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa dari perhitungan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan terkait Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa yang terbagi pada beberapa poin:

1. **Manajemen Waktu yang diterapkan di PPPPTK TK dan PLB**

Manajemen waktu yang diterapkan oleh pegawai di PPPTK diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Waktu yang ada di PPPPTK TK dan PLB dalam kondisi sangat baik. Hasil ini dapat dibuktikan atas dasar hasil perhitungan kecenderungan umum dengan menggunakan Teknik *Weight Means Score (WMS)* yang dikonsultasikan pada tabel hasil perhitungan WMS (tabel 3.10). Sehingga dapat diartikan bahwa menurut responden, secara umum manajemen waktu yang diterapkan oleh pegawai di PPPPTK TK dan PLB sudah sangat baik dengan kata lain para pegawai sudah mencapai target pekerjaan yang ada, pengukuran tersebut didasarkan atas indikator yang sudah peneliti tentukan.

Adapun hal yang perlu ditingkatkan oleh pegawai di PPPPTK TK dan PLB adalah mengenai penyusunan pekerjaan berdasarkan prioritasnya agar pekerjaan dapat cepat terselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

2. **Kinerja Pegawai di PPPPTK TK dan PLB**

Kinerja pegawai yang ada di PPPTK diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Kinerja Pegawai yang ada di PPPPTK TK dan PLB dalam kondisi

sangat baik. Hasil ini dapat dibuktikan atas dasar hasil perhitungan kecenderungan umum dengan menggunakan Teknik *Weight Means Score (WMS)* yang dikonsultasikan pada tabel hasil perhitungan WMS (tabel 3.10). Sehingga dapat diartikan bahwa menurut responden, secara umum kinerja pegawai di PPPPTK TK dan PLB sudah sangat baik dengan kata lain para pegawai sudah mencapai target pekerjaan yang ada, pengukuran tersebut didasarkan atas indikator yang sudah peneliti tentukan.

Adapun hal yang perlu diperhatikan pada kinerja pegawai di PPPPTK TK dan PLB ketepatan waktu dalam kehadiran agar kinerja pegawai dapat meningkat.

3. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Kinerja Pegawai di PPPPTK TK dan PLB

Dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis penelitian, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa setiap adanya perubahan 1% nilai Manajemen Waktu, maka untuk nilai Kinerja Pegawai akan bertambah 0.881. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang artinya yaitu jika variabel X mengalami peningkatan, maka variabel Y juga ikut meningkat. Selanjutnya, tingkat hubungan antar kedua variabel yaitu variabel X dan variabel Y sebesar 0.881, nilai tersebut dikonsultasikan dengan skor koefisien korelasi Nilai *r (Product Moment)* dan nilai 0,881 berada pada interval Sangat Kuat (tabel 3.11). Sehingga tingkat korelasi antara variabel X dan Variabel Y adalah Sangat Kuat yang dapat diartikan hubungan yang dimiliki variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang sangat kuat.

Penerapan manajemen waktu berpengaruh terhadap kinerja pegawai sebesar 66,9%, maka diartikan bahwa penerapan Manajemen Waktu terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa berpengaruh positif sebesar 66,9%, dan sisanya yaitu sebesar 33.1% Kinerja Pegawai dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penerapan Manajemen Waktu.

Dapat diartikan, dari pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari Manajemen Waktu terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, bahwa Manajemen Waktu menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan Kinerja Pegawai di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa. Hal tersebut didukung oleh hasil uji penelitian yang menunjukkan gambaran umum Manajemen Waktu yang ada di lembaga dalam kategori sangat baik. Jika penerapan manajemen waktu ini tidak terlaksana dengan optimal maka akan berdampak rendahnya kinerja pegawai di PPPPTK TK dan PLB. Agar penerapan manajemen waktu berdampak positif terhadap kinerja pegawai perlu memperhatikan beberapa faktor yang berkaitan dengan usaha dalam meningkatkan penerapan manajemen waktu itu sendiri seperti pimpinan melakukan kontrol pengendalian secara harian, bulanan dan bahkan kontrol pada jangka panjang. Hal tersebut harus dilakukan oleh pimpinan agar penerapan manajemen waktu berjalan dengan baik. Selain itu dibutuhkan juga rekan kerja yang saling bekerjasama dan mendukung terhadap kegiatan yang ada di PPPPTK TK dan PLB

Hal berikut dapat dijadikan acuan oleh lembaga dalam penerapan manajemen waktu yang baik agar kinerja pegawai mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat membantu lembaga sebagai dasar atau pertimbangan untuk lebih memperhatikan terkait manajemen waktu para pegawai. Dengan demikian, lembaga perlu berusaha untuk memperhatikan mengenai manajemen waktu yang diterapkan oleh pegawai karena dengan hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja pegawai yang ada.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Manajemen Waktu menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan Kinerja

Pegawai di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kana-kanak dan Pendidikan Luar Biasa, peneliti akan memberikan rekomendasi dengan harapan dapat membantu dan bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya. Berikut adalah beberapa rekomendasi:

5.3.1 Lembaga

Penerapan manajemen waktu memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai, namun pada kenyataannya pegawai memiliki penerapan waktu yang berbeda-beda menyebabkan lembaga perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memacu pegawai untuk berkeinginan meningkatkan kinerja yang baik, salah satunya dengan memperhatikan usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja tersebut. Berikut adalah rekomendasi yang dapat peneliti ajukan untuk lembaga:

- a. Penerapan manajemen waktu oleh pegawai di PPPPTK TK dan PLB sudah dikategorikan sangat baik. Namun, dapat lebih ditingkatkan kembali dengan memperhatikan indikator menyusun prioritas pekerjaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai skor yang lebih rendah dibandingkan dengan skor indikator lainnya. Penyusunan prioritas pekerjaan dapat dilakukan secara optimal oleh pegawai, jika pegawai tersebut memiliki inisiatif yang tinggi. Untuk menentukan prioritas, pegawai harus memahami apa yang akan dilakukan terlebih dahulu dan menyusunnya berdasarkan prioritas dan memahami rencana kerja lembaga. Oleh karena itu penyusunan prioritas sangat dibutuhkan oleh lembaga untuk menunjang pekerjaan yang akan dikerjakan.
- b. Kinerja pegawai di PPPPTK TK dan PLB sudah dikategorikan baik. Namun, dapat lebih ditingkatkan kembali dengan memperhatikan indikator kualitas pekerjaan dan ketepatan waktu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai skor yang lebih rendah dibandingkan dengan skor indikator lainnya. Kualitas pekerjaan memang sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja agar mengetahui hasil pekerjaan pegawai. Selain itu ketepatan waktu juga tidak kalah penting, pegawai dapat dilihat baik dan buruknya kinerja melalui ketepatan waktu mereka dalam bekerja. Oleh karena itu, lembaga dapat memperhatikan kembali pimpinan yang melakukan kontrol pengendalian

baik secara harian, bulanan dan bahkan kontrol pada jangka panjang agar penerapan manajemen waktu berdampak positif terhadap kinerja pegawai.

5.3.2 Peneliti selanjutnya

Peneliti memiliki harapan untuk hasil penelitian yang didapatkan bisa dijadikan sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya. Pada penelitian kali ini secara umum hanya membahas mengenai pengelolaan waktu secara umum, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya baiknya lebih fokus kepada faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja pegawai selain dari faktor penerapan manajemen waktu.